

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Letak Geografis**

Wilayah kerja Puskesmas Pataruman I terdiri atas Desa Binangun dan Kelurahan Hegarsari. Desa Binangun adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Pataruman, Kota Banjar, Provinsi Jawa Barat. Letak astronomis 108,514377 BT/-7,403282 LS. Luas desa 732,6089 Ha. Desa yang ada di Kecamatan Pataruman di antaranya Desa Binangun, Desa Batulawang, Desa Sukamukti, dan Desa Sinartanjung. Desa Binangun terdiri dari 3 dusun dan 14 RW. Dusun-dusun ini di antaranya Dusun Priagung, Dusun Pangasinan, dan Dusun Girimulya.

Berikut adalah batas daerah wilayah kerja Puskesmas Pataruman I:

Batas Utara : Kelurahan Mekarsari dan Kelurahan Banjar  
(Kecamatan Banjar)

Batas Selatan : Desa Sukajaya dan Desa Bantarsari (Kecamatan Pamarican, Kabupaten Ciamis)

Batas Timur : Desa Sukamukti (Kecamatan Pataruman) dan Desa Bangunsari (Kecamatan Pamarican, Kabupaten Ciamis)

Batas Barat : Desa Neglasari (Kecamatan Banjar) dan Kelurahan Pataruman Kecamatan Banjar)

## 2. Jumlah penduduk

Komposisi jumlah penduduk dan kepala keluarga berdasarkan Profil Desa Binangun dan Profil Kelurahan Hegarsari adalah sebagai berikut:

Jumlah laki-laki : 19.248 orang

Jumlah perempuan : 10.390 orang

Jumlah total : 29.838 orang

Jumlah Kepala Keluarga : 7.338 KK

## 3. Pendidikan

Tingkat Pendidikan terakhir yang telah ditempuh warga Desa Binangun dan Kelurahan Hegarsari dapat dilihat sebagaimana berikut:

**Tabel 4.1. Tingkat Pendidikan Warga di Wilayah Kerja Puskesmas Pataruman I Tahun 2022**

<b>Tingkatan Pendidikan</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Jumlah penduduk tamat SD/ sederajat	5.442	36.55
Jumlah penduduk tamat SLTP/ sederajat	3.383	22.72
Jumlah penduduk tamat SMA/ sederajat	4.887	32.83
Tamat D-2/ sederajat	94	0.63
Tamat D-3/ sederajat	219	1.47
Tamat S-1/ sederajat	821	5.51
Tamat S-2/ sederajat	41	0.28
Tamat S-3/ sederajat	1	0.01
<b>Jumlah</b>	<b>14.888</b>	<b>100</b>

(Sumber: Profil Desa Binangun dan Kelurahan Hegarsari Tahun 2022)

Berdasarkan tabel 4.1, mayoritas warga berpendidikan terakhir SD/ sederajat, kemudian mayoritas kedua adalah berpendidikan terakhir SMA/ sederajat.

#### 4. Mata Pencaharian Pokok

Jenis pekerjaan warga di Desa Binangun dan Kelurahan Hegarsari dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.2 Jenis Pekerjaan Warga di Wilayah Kerja Puskesmas Pataruman I Tahun 2022**

Jenis Pekerjaan	n	%
Wiraswasta	2.072	26.66
Buruh Harian Lepas	1.863	23.97
Karyawan Perusahaan Swasta	1.708	21.98
Ibu Rumah Tangga	5.230	6.73
Petani dan buruh tani	368	4.73
Pedagang Keliling	307	3.95
Purnawirawan/ pensiunan	293	3.77
Pegawai Negeri Sipil	208	2.68
Karyawan honorer	171	2.20
Guru Swasta	87	1.12
Karyawan Perusahaan Pemerintah	74	0.95
Tenaga kesehatan swasta	31	0.40
TNI	26	0.33
POLRI	21	0.27
Dosen Swasta	6	0.08
Wartawan	5	0.06
Seniman/artis	3	0.04
Pemuka agama	2	0.03
Anggota Legislatif	2	0.03
Penyiar radio	1	0.01
Pelaut	1	0.01
<b>Jumlah</b>	<b>7.772</b>	<b>100</b>

(Sumber: Profil Desa Binangun dan Kelurahan Hegarsari Tahun 2022)

Berdasarkan tabel 4.2, mata pencaharian warga yang sudah bekerja mayoritas adalah wiraswasta kemudian mayoritas kedua adalah buruh harian lepas.

#### 5. Pemilikan Lahan Pertanian Tanaman Pangan

- a. Jumlah keluarga memiliki tanah pertanian : 4.250 keluarga
- b. Memiliki kurang 10 Ha : 4.250 keluarga
- c. Jumlah total keluarga petani : 5.636 keluarga

## B. Analisis Univariat

### 1. Karakteristik Responden

#### a. Usia ibu

Usia ibu yang menjadi responden pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.3 Distribusi Nilai Statistik Berdasarkan Usia Pada Ibu Baduta Usia 0-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pataruman I Tahun 2022**

Statistik	Kasus	Kontrol
Mean	30,48	30,64
Median	30	29,5
Std. Deviasi	6,627	6,79
Min	17	19
Max	43	46

Berdasarkan tabel 4.3, usia termuda ibu baduta *stunting* usia 0-24 bulan adalah 17 tahun dan usia tertua ibu baduta *stunting* usia 0-24 bulan adalah 43 tahun. Sedangkan pada kelompok kontrol, usia termuda ibu baduta usia 0-24 bulan adalah 19 tahun dan usia tertua ibu baduta usia 0-24 bulan adalah 46 tahun.

#### b. Status Ekonomi

Status ekonomi dikategorikan berdasarkan pendapatan perbulan. Kategori dibagi menjadi di bawah UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota), UMK, dan di atas UMK.

**Tabel 4.4 Distribusi Nilai Statistik Berdasarkan Status Ekonomi Pada Ibu Baduta Usia 0-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pataruman I Tahun 2022**

Status Ekonomi	Kasus		Kontrol	
	n	%	n	%
Di bawah UMK	18	37,5	25	26
UMK	20	41,7	30	31,3
Di atas UMK	10	20,8	41	42,7
<b>Jumlah</b>	<b>48</b>	<b>100</b>	<b>96</b>	<b>100</b>

Besaran UMK di Kota Banjar adalah Rp1,831,884. Berdasarkan tabel 4.5, penghasilan keluarga per bulan pada kelompok kasus sebagian besar UMK sedangkan penghasilan keluarga per bulan pada kelompok kontrol sebagian besar di atas UMK.

c. **Konsumsi Rutin Tablet Tambah Darah (TTD)**

Konsumsi tablet tambah darah merupakan program dari setor kesehatan untuk kesehatan ibu hamil. Kepatuhan ibu saat hamil untuk mengonsumsi tablet tambah darah dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.5 Distribusi Nilai Statistik Konsumsi Rutin Tablet Tambah Darah (TTD) Saat Hamil Pada Ibu Baduta Usia 0-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pataruman I Tahun 2022**

Konsumsi Rutin TTD Saat Hamil	Kasus		Kontrol	
	n	%	n	%
Rutin	33	68,8	62	64,6
Tidak rutin	15	31,2	34	35,4
<b>Jumlah</b>	<b>48</b>	<b>100</b>	<b>96</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.5, kepatuhan meminum tablet tambah darah saat hamil secara rutin hampir sama antara kelompok kasus dan kelompok kontrol.

## 2. Karakteristik Balita

a. **Usia**

Usia balita yang menjadi subjek penelitian dapat dilihat di tabel di bawah ini.

**Tabel 4.6 Distribusi Nilai Statistik Berdasarkan Usia Baduta Usia 0-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pataruman I Tahun 2022**

Statistik	Kasus	Kontrol
Mean	18,52	17,89
Median	19,5	18,0
Std. Deviation	4,811	4,62
Minimum	5	6
Maximum	24	24

Berdasarkan tabel 4.6, usia baduta termuda dalam kelompok kasus adalah 5 bulan dan tertua adalah 24 bulan. Rata-rata usia adalah 18,52 bulan. Sedangkan usia termuda pada kelompok kontrol adalah 6 bulan dan tertua adalah 24 bulan.

b. Jenis Kelamin

Jenis kelamin baduta dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 4.7 Distribusi Nilai Statistik Berdasarkan Jenis Kelamin Baduta Usia 0-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pataruman I Tahun 2022**

Jenis Kelamin	Kasus		Kontrol	
	n	%	n	%
Laki-laki	29	60,4	58	60,4
Perempuan	19	39,6	38	39,6
<b>Jumlah</b>	<b>48</b>	<b>100</b>	<b>96</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.7, jumlah baduta *stunting* usia 0-24 bulan

lebih banyak berjenis kelamin laki-laki dibandingkan perempuan.

### 3. Anemia Pada Kehamilan

Riwayat anemia pada kehamilan yang mungkin dialami oleh ibu yang memiliki baduta *stunting* dan baduta tidak *stunting* dapat dilihat pada tabel di bawah.

**Tabel 4.8 Distribusi Nilai Statistik Anemia Pada Kehamilan Pada Ibu Baduta Usia 0-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pataruman I Tahun 2022**

Riwayat Anemia Pada Kehamilan	Kasus		Kontrol	
	n	%	n	%
Anemia	11	22,9	23	25
Tidak Anemia	37	77,1	73	75
<b>Jumlah</b>	<b>48</b>	<b>100</b>	<b>96</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.8., persentase anemia pada kehamilan antara kelompok kasus hampir sama dengan kelompok control yaitu sebesar 25%.

#### 4. Ketahanan Pangan

Status ketahanan pangan responden dapat dilihat pada tabel di bawah.

**Tabel 4.9 Distribusi Nilai Statistik Berdasarkan Ketahanan Pangan Baduta Usia 0-24 Bulan di Puskesmas Pataruman I Tahun 2022**

Ketahanan Pangan	Kasus		Kontrol	
	n	%	n	%
Rawan Pangan	25	52,1	50	52,1
Tahan Pangan	23	47,9	46	47,9
<b>Jumlah</b>	<b>48</b>	<b>100</b>	<b>96</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.9, banyak keluarga tahan pangan dan rawan pangan sama di antara kelompok baduta kasus dan kontrol.

**Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Status Ketahanan Pangan Baduta Usia 0-24 Bulan di Puskesmas Pataruman I Tahun 2022**

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		Kasus		Kontrol	
		F	%	F	%
1.	“Kami khawatir makanan kami habis sebelum mendapatkan uang lagi untuk belanja makanan”. Apakah ini sering, kadang, atau tidak pernah terjadi untuk keluarga anda dalam 12 bulan terakhir?				
	a. Sering/kadang	28	58,3	51	53,1
	b. Tidak pernah terjadi	20	41,7	45	46,9
	<b>Jumlah</b>	<b>48</b>	<b>100</b>	<b>96</b>	<b>100</b>
2.	“Makanan yang kami beli tidak tahan lama, dan kami tidak punya uang untuk membeli lebih banyak makanan”. Apakah ini sering, kadang, atau tidak pernah terjadi untuk keluarga anda dalam 12 bulan terakhir?				
	a. Sering/kadang	22	45,8	48	50
	b. Tidak pernah terjadi	26	54,2	48	50
	<b>Jumlah</b>	<b>48</b>	<b>100</b>	<b>96</b>	<b>100</b>
3.	“Kami tidak mampu membeli makanan dengan gizi seimbang”. Apakah ini sering, kadang, atau tidak pernah terjadi untuk keluarga anda dalam 12 bulan terakhir?				
	a. Sering/kadang	23	47,9	46	47,9
	b. Tidak pernah terjadi	25	52,1	50	52,1
	<b>Jumlah</b>	<b>48</b>	<b>100</b>	<b>96</b>	<b>100</b>
4.	“Kami bergantung pada beberapa jenis makanan yang murah untuk anak-anak kami karena kami tidak punya cukup uang untuk makanan”. Apakah ini sering, kadang, atau tidak pernah terjadi untuk keluarga anda dalam 12 bulan terakhir?				

Responden kelompok kasus banyak mengalami kekhawatiran

	a.	Sering/kadang	24	50	53	55,2
	b.	Tidak pernah terjadi	24	50	43	44,8
		<b>Jumlah</b>	<b>48</b>	<b>100</b>	<b>96</b>	<b>100</b>
5.		Dalam 12 bulan terakhir, apakah anda pernah mengurangi ukuran porsi makanan atau melewatkan makan karena tidak cukup uang?				
	a.	Sering/kadang	4	8,3	12	12,5
	b.	Tidak pernah terjadi	44	91,7	84	87,5
		<b>Jumlah</b>	<b>48</b>	<b>100</b>	<b>96</b>	<b>100</b>
6.		Jika ya, seberapa sering ini terjadi? Apakah hampir setiap bulan, beberapa bulan tapi tidak setiap bulan, atau hanya satu atau 2 bulan?				
	a.	Hanya satu atau 2 bulan	2	4,2	5	5,2
	b.	Tidak pernah terjadi	46	95,8	91	94,8
		<b>Jumlah</b>	<b>48</b>	<b>100</b>	<b>96</b>	<b>100</b>
7.		Dalam 12 bulan terakhir, apakah anda pernah makan kurang dari apa yang idealnya anda pikirkan karena tidak cukup uang untuk makanan?				
	a.	Sering/kadang	5	10,4	14	14,6
	b.	Tidak pernah terjadi	43	89,6	82	85,4
		<b>Jumlah</b>	<b>48</b>	<b>100</b>	<b>96</b>	<b>100</b>
8.		Dalam 12 bulan terakhir, apakah anda pernah sangat lapar tapi tidak makan karena tidak cukup uang untuk makanan?				
	a.	Sering/kadang	0	0	2	2,1
	b.	Tidak pernah terjadi	48	100	94	97,9
		<b>Jumlah</b>	<b>48</b>	<b>100</b>	<b>96</b>	<b>100</b>
9.		Dalam 12 bulan terakhir, apakah anda pernah turun berat badan karena tidak cukup uang untuk makanan?				
	a.	Sering/kadang	3	6,2	2	2,1
	b.	Tidak pernah terjadi	45	93,8	94	97,9
		<b>Jumlah</b>	<b>48</b>	<b>100</b>	<b>96</b>	<b>100</b>
10.		Dalam 12 bulan terakhir, apakah anda pernah tidak makan seharian karena tidak cukup uang untuk makan?				
	a.	Sering/kadang	0	0	0	0
	b.	Tidak pernah terjadi	48	100	96	100
		<b>Jumlah</b>	<b>48</b>	<b>100</b>	<b>96</b>	<b>100</b>
11.		Jika ya, berapa sering ini terjadi? Apakah hampir setiap bulan, beberapa bulan tapi tidak setiap bulan, atau hanya 1 atau 2 bulan?				
	a.	Hanya satu atau 2 bulan	0	0	0	0
	b.	Tidak pernah terjadi	48	100	96	100
		<b>Jumlah</b>	<b>48</b>	<b>100</b>	<b>96</b>	<b>100</b>
12.		“Kami tidak bisa menyediakan makanan dengan gizi seimbang karena kami tidak mampu membelinya”. Apakah ini sering, kadang, atau tidak pernah terjadi untuk keluarga anda dalam 12 bulan terakhir				
	a.	Sering/kadang	16	33,3	31	32,3
	b.	Tidak pernah terjadi	32	66,7	65	67,7
		<b>Jumlah</b>	<b>48</b>	<b>100</b>	<b>48</b>	<b>100</b>

13.	“Anak kami tidak makan dengan cukup karena kami tidak mampu menyediakan makanan yang cukup”. Apakah ini sering, kadang, atau tidak pernah terjadi untuk keluarga anda dalam 12 bulan terakhir?				
a.	Sering/kadang	9	18,7	12	12,5
b.	Tidak pernah terjadi	39	81,3	84	87,5
	<b>Jumlah</b>	<b>48</b>	<b>100</b>	<b>96</b>	<b>100</b>
14.	Dalam 12 bulan terakhir apakah anda pernah mengurangi porsi makan anak karena tidak cukup uang untuk makanan?				
a.	Sering/kadang	2	4,2	3	3,1
b.	Tidak pernah terjadi	46	95,8	93	96,9
	<b>Jumlah</b>	<b>48</b>	<b>100</b>	<b>96</b>	<b>100</b>
15.	Dalam 12 bulan terakhir apakah anak anda pernah melewatkan makan karena tidak cukup uang untuk makanan?				
a.	Sering/kadang	0	0	0	0
b.	Tidak pernah terjadi	48	100	96	100
	<b>Jumlah</b>	<b>48</b>	<b>100</b>	<b>96</b>	<b>100</b>
16.	Jika pertanyaan 15 dijawab “Ya”, berapa lama ini terjadi?				
a.	Hanya satu atau 2 bulan	0	0	0	0
b.	Tidak pernah terjadi	48	100	96	100
	<b>Jumlah</b>	<b>48</b>	<b>100</b>	<b>96</b>	<b>100</b>
17.	Dalam 12 bulan terakhir apakah anak anda pernah lapar tapi tidak cukup uang untuk makanan?				
a.	Sering/kadang	0	0	2	2,1
b.	Tidak pernah terjadi	48	100	94	97,9
	<b>Jumlah</b>	<b>48</b>	<b>100</b>	<b>96</b>	<b>100</b>
18.	Dalam 12 bulan terakhir apakah anak anda pernah tidak makan seharian karena tidak cukup uang untuk makanan?				
a.	Sering/kadang	0	0	0	0
b.	Tidak pernah terjadi	48	100	96	100
	<b>Jumlah</b>	<b>48</b>	<b>100</b>	<b>96</b>	<b>100</b>

makanan habis sebelum mendapatkan uang lagi untuk belanja makanan,

sering/kadang tidak mampu membeli dan menyediakan makanan dengan

gizi seimbang, sering/kadang tidak mampu menyediakan makanan yang

cukup untuk anak, serta pernah mengurangi porsi makan anak

dibandingkan dengan kelompok kontrol. Persentase jawaban yang

mengarah pada rawan pangan pada keluarga kelompok kontrol (nomor 1-

12) sedikit lebih besar daripada kelompok kasus. Pada pertanyaan

ketahanan pangan baduta (nomor 13-18), kelompok kasus memberikan

jawaban yang mengindikasikan rawan pangan lebih banyak daripada kelompok kontrol.

## 5. Riwayat Infeksi

Riwayat infeksi yaitu diare dan ISPA dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.11 Distribusi Nilai Statistik Berdasarkan Riwayat infeksi Baduta Usia 0-24 Bulan di Puskesmas Pataruman I Tahun 2022**

Riwayat Infeksi	Kasus		Kontrol	
	n	%	N	%
Ya	19	39,5	21	21,87
Tidak	29	60,4	75	78,1
<b>Jumlah</b>	<b>48</b>	<b>100</b>	<b>96</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.11, perbedaan yang cukup signifikan dapat terlihat jelas yaitu riwayat infeksi lebih banyak terjadi pada kelompok kasus dibandingkan kelompok kontrol.

**Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Pada Pertanyaan Riwayat Infeksi**

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		Kasus		Kontrol	
		F	%	F	%
1.	Apakah anak ibu menderita diare/BAB encer dalam kurun waktu satu tahun terakhir ?				
	a. Ya	26	54,2	52	54,2
	b. Tidak	22	45,8	44	45,8
	<b>Jumlah</b>	<b>48</b>	<b>100</b>	<b>96</b>	<b>100</b>
2.	Berapa kali dalam kurun waktu satu hari anak ibu terkena diare/BAB encer?				
	a. Lebih dari 3 kali	21	43,8	25	26,0
	b. Kurang dari atau sama dengan 3 kali	27	56,3	70	72,9
	<b>Jumlah</b>	<b>48</b>	<b>100</b>	<b>96</b>	<b>100</b>
3.	Apakah diare/BAB encer yang terjadi muncul setiap bulan dan berturut-turut dalam kurun waktu 3 bulan?				
	a. Ya	1	2,1	3	3,1
	b. Tidak	47	97,9	93	96,9
	<b>Jumlah</b>	<b>48</b>	<b>100</b>	<b>96</b>	<b>100</b>
4.	Apakah anak ibu menderita gejala batuk pilek, demam, dalam kurun waktu tiga bulan terakhir dan durasi <2 minggu?				
	a. Ya	36	75	70	72,9
	b. Tidak	12	25	26	27,1
	<b>Jumlah</b>	<b>48</b>	<b>100</b>	<b>96</b>	<b>100</b>

5.	Berapa kali dalam kurun waktu tiga bulan terakhir anak ibu menderita infeksi saluran pernafasan Akut (ISPA)?				
a.	Sama dengan atau lebih dari 3 kali	11	22,9	13	13,5
b.	Kurang dari 3 kali	37	77,1	83	86,5
	<b>Jumlah</b>	<b>48</b>	<b>100</b>	<b>96</b>	<b>100</b>
6.	Apakah gejala infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) yang terjadi muncul setiap bulan dan berturut-turut dalam kurun waktu 3 bulan terakhir?				
a.	Ya				
b.	Tidak pernah terjadi	6	12,5	12	12,5
	<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>87,5</b>	<b>84</b>	<b>87,5</b>
		<b>48</b>	<b>100</b>	<b>96</b>	<b>100</b>

Sebagian besar baduta pernah mengalami diare dan ISPA. Frekuensi diare dalam satu hari sebagian besar lebih dari 3 kali yang menandakan terjadi infeksi. Adapun gejala ISPA kurang dari 2 minggu paling banyak ditemukan pada kelompok *stunting* (75%) dibandingkan kelompok tidak *stunting* (72,9%) serta lebih banyak terjadi kurang dari 3 kali dalam kurun waktu 3 bulan.

### C. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 23 *for windows* dengan menggunakan uji korelasi Spearman dan uji *chi square*. Uji korelasi Spearman dipilih untuk menguji hubungan antara variabel ketahanan pangan dan *stunting* karena termasuk data numerik. Variabel independen berupa skor ketahanan pangan sedangkan variabel dependen adalah *z score* dari panjang badan baduta. Uji *chi square* dipilih untuk menguji hubungan antara variabel anemia dan infeksi terhadap *stunting* karena variabel independent dan variabel dependen merupakan data nominal.

#### 1. Hubungan Riwayat Anemia Pada Kehamilan Terhadap Kejadian *Stunting* Pada Baduta Usia 0-24 Bulan di Puskesmas Pataruman I Tahun 2022

Hubungan Riwayat anemia pada kehamilan dianalisis menggunakan uji *chi square* dan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.13. Hubungan Riwayat anemia Pada Kehamilan Terhadap Kejadian *Stunting* ada Baduta Usia 0-24 Bulan di Puskesmas Pataruman I Tahun 2022**

Variabel Anemia pada kehamilan	Kejadian <i>Stunting</i>				Jumlah	<i>P-value</i>
	Ya		Tidak			
	N	%	N	%		
Anemia	11	22,9	24	25	35	0,945
Tidak anemia	37	77,1	72	75	109	
<b>Total</b>	48	100	96	100	144	

Tabel 4.13 menunjukkan variabel anemia pada kehamilan hampir sama diderita oleh ibu yang memiliki anak tidak *stunting* dengan ibu yang memiliki anak *stunting*. Sebaliknya jumlah ibu yang tidak pernah anemia memiliki anak *stunting* lebih sedikit daripada ibu yang memiliki anak tidak *stunting*.

Hasil uji statistik dengan uji *chi-square* terdapat hubungan yang signifikan antara anemia pada kehamilan dengan *stunting* pada usia 0-24 bulan dengan nilai  $p=0,945$ .

## 2. Hubungan Ketahanan Pangan Terhadap Kejadian *Stunting* Pada Baduta Usia 0-24 Bulan di Puskesmas Pataruman I Tahun 2022

Hubungan ketahanan pangan terhadap kejadian *stunting* dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.14 Hubungan Ketahanan Pangan Pada Kehamilan Terhadap Kejadian *Stunting* ada Baduta Usia 0-24 Bulan di Puskesmas Pataruman I Tahun 2022**

Variabel Ketahanan Pangan	Kejadian <i>Stunting</i>				Jumlah	<i>P-value</i>
	Ya		Tidak			
	N	%	N	%		

Tahan Pangan	25	52,1	50	52,1	75	0,723
Rawan Pangan	23	47,9	46	47,9	69	
<b>Jumlah</b>	48	100	96	100	144	

Berdasarkan data di atas persentase keluarga rawan pangan dan tahan pangan sama. Uji statistik dilakukan dengan cara uji korelasi *Spearman*. Nilai  $P= 0,723$  menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara ketahanan pangan dengan kejadian *stunting*. Tidak ada hubungan yang signifikan antara status ketahanan pangan dengan kejadian *stunting* pada baduta usia 0-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pataruman I.

### 3. Hubungan Riwayat Infeksi Terhadap Kejadian *Stunting* Pada Baduta Usia 0-24 Bulan di Puskesmas Pataruman I Tahun 2022

Hubungan riwayat infeksi terhadap kejadian *stunting* dianalisis menggunakan uji *Chi square*. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.15. Hubungan Riwayat infeksi Terhadap Kejadian *Stunting* Pada Baduta Usia 0-24 Bulan di Puskesmas Pataruman I Tahun 2022**

Variabel Riwayat Infeksi	Kejadian <i>Stunting</i>				Jumlah	P-value	OR	CI
	Ya		Tidak					
	N	%	N	%				
Riwayat infeksi	19	47,5	21	21,9	48	0,041	2,340	1,101
Tidak ada riwayat infeksi	29	27,9	75	78,1	96			4,974
<b>Jumlah</b>	48	100	96	100	144			

Berdasarkan data di atas, baduta *stunting* dengan riwayat infeksi tidak lebih banyak daripada baduta yang tidak *stunting*. Nilai  $p=0,041$  menunjukkan ada hubungan antara riwayat infeksi dengan kejadian *stunting* pada baduta usia 0-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas

Pataruman I. Nilai OR= 2,340 menunjukkan anak dengan riwayat infeksi berisiko 2,340 kali untuk menjadi *stunting*.